

#### **UNIVERSITAS GADJAH MADA**



Bab III. Kebijakan Strategis



#### Mengantisipasi kelemahan dan ancaman

Kelemahan dan Ancaman	Strategi pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan
Belum ada sistem regenerasi yang	<ul> <li>Membuat mapping jabatan struktural</li></ul>
terstruktur dalam jabatan struktural	dan fungsional masing-masing dosen
akademik	dan dievaluasi secara berkala
Jumlah dan kualitas (Spesialis Konsulen) di	<ul> <li>Mengusulkan rekruitmen dosen</li></ul>
Program Studi Ilmu Penyakit Dalam sampai	pendidik dan tenaga kependidikan ke
saat cukup namun kaderisasi tetap	Fakultas dan rumah sakit melalui jalur
dilaksanakan.	kemristek dan kemkes.



Kelemahan dan Ancaman	Strategi pemecahan masalah
Hingga saat ini jumlah penelitian dan publikasi nasional maupun internasional masih kurang.	<ul> <li>Mendorong dan meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi di jurnal nasional maupun internasional</li> </ul>
Mahalnya biaya untuk publikasi internasional	<ul> <li>Meningkatkan kemampuan dosen untuk memperoleh dana dan menjalin kerjasama penelitian</li> </ul>
Penelitian yang berpeluang mendapatkan hak paten/HAKI masih kurang	<ul> <li>Mendorong dosen untuk mengajukan HaKi atas karya akademik yang dihasilkan</li> </ul>



Kelemahan dan Ancaman	Strategi pemecahan masalah
Jumlah dosen pendidik dari Kemenristek lebih sedikit disbanding kemenkes	<ul> <li>Mengusulkan rekrutmen staf pendidik melalui jalur kemristek/SK rektor</li> </ul>
Jumlah Guru Besar dan Doktor masih sedikit	<ul> <li>Mengusulkan dosen untuk pendidikan S3</li> <li>Meningkatan publikasi ilmiah dosen di tingkat nasional dan internasional</li> </ul>
Kecenderungan Globalisasi, terbukanya jalur masyarakat ekonomi ASEAN	<ul> <li>Meningkatkan daya saing lulusan dengan meningkatkan mutu pendidikan</li> <li>Audit mutu yang dilakukan secara berkala</li> </ul>



Kelemahan dan Ancaman	Strategi pemecahan masalah
Daya saing dengan lulusan spesialis Penyakit Dalam dari institusi pemeintah Lain	<ul> <li>Perbaikan proses seleksi masuk PPDS sehingga dapat menjaring calon peserta didik yang unggul</li> <li>Menetapkan kuota jumlah peserta didik yang selaras dengan rasio staf pendidik</li> </ul>
Penyebaran lulusan spesialis penyakit dalam di Indonesia belum merata	<ul> <li>Mendukung program WKDS</li> <li>Menjaring masukan dari alumni melalui quesioner tentang kebutuhan ahli Penyakit Dalam di lapangan sebagai bahan pengembangan kurikulum pada saat mengadakan CME.</li> </ul>



Kelemahan dan Ancaman	Strategi pemecahan masalah
Sarana dan prasarana pendidikan di Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Jejaring yang kurang memadai	<ul> <li>Menyusun usulan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana(SIA, jaringan internet, sarana jaga bangsal dan IGD, e-library).</li> </ul>
Belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi	<ul> <li>Melakukan sosialisasi sistem informasi akademik dan menyediakan kemudahan akses (internet/wifi)</li> </ul>
Minimnya support finansial untuk pendidikan kompetensi klinik (konsultan, fellowship)	<ul> <li>Mengajukan usulan dana pendidikan konsultan/fellowship kepada institusi</li> </ul>



#### Mengoptimalkan kekuatan dan menangkap peluang

Kekuatan dan Peluang	Strategi pemecahan
Kebutuhan ahli penyakit dalam di seluruh Indonesia yang meningkat	Menghasilkan lulusan yang unggul dan mengembangkan pola pendidikan yang berorientasi tepat waktu (durasi pendidikan)
Kemajuan teknologi membantu meningkatkan kompetensi dan mengembangkan studi lanjut bagi dosen pendidik dan tenaga kependidikan	<ul> <li>Menyediakan kemudahan akses dengan mengembangkan e-library dan jaringan internet</li> <li>Sosialisasi program pengembangan kompetensi maupun studi lanjut</li> </ul>



Kekuatan dan Peluang	Strategi pemecahan
Makin banyaknya peluang untuk membangun kerjasama dalam meningkatkan kompetensi/keterampilan tenaga pendidik dengan institusi di luar negeri	Mengoptimalkan program pelayanan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi di tingkat internasional dan mengembangkan jejaring
Jumlah alumni yang banyak dan tersebar sehingga memungkinkan Kerjasama dengan beberapa RS pendidikan	<ul> <li>Memanfaatkan akses dengan alumni untuk pemetaan kebutuhan dokter spesialis dan memberikan informasi mengenai penempatan ahli penyakit dalam kepada para lulusan baru</li> <li>Menjaga kontinuitas kerjasama dengan alumni dan RS pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan</li> </ul>



Kekuatan dan Peluang	Strategi pemecahan
Memiliki sarana pendidikan yang menunjang dalam pencapaian keterampilan klinik peserta didik (ujian BOARD OSCE)dalam hal ini laboratorium keterampilan klinik yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik	<ul> <li>Pemanfaatan fasilitas dengan optimal oleh peserta didik yang tepat guna</li> <li>Mendesain kurikulum sesuai dengan sasaran pencapaian keterampilan klinik yang ditetapkan oleh kolegium</li> </ul>
Penghargaan oleh Fakultas untuk publikasi internasional dan nasional terakreditasi	<ul> <li>Meningkatkan motivasi kepada staf     pendidik untuk menciptakan atmosfer     pengembanga riset yang dapat     memecahkan permasalahan kesehatan di     masyarakat</li> <li>Menghasilkan riset yang berbasis clinical     practice</li> </ul>